

Menyesuaikan Jodoh Memperoleh Sifat Kebuddhaan, Menebarkan Welas Asih di Dunia Memperoleh Kebenaran Sejati (Bagian 2)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Penang - Malaysia, 21 Januari 2015

Tidak melakukan segala kejahatan adalah fondasi dalam menekuni ajaran Buddha Dharma. Seseorang tidak boleh melakukan kejahatan apa pun. Mengamalkan segala kebaikan adalah tekad dalam mempraktikkan jalan Bodhisattva. Hanya mereka yang tidak melakukan kejahatan yang akan mempraktikkan kebaikan. Dengan hati yang dipenuhi kebaikan, bagaimana mungkin akan melakukan kejahatan? Bagaimana mungkin seseorang yang sepanjang hari melakukan kejahatan memiliki kebaikan di dalam hatinya? Kita harus menjauhi segala kejahatan, barulah bisa mengamalkan segala kebaikan.

Ada seorang profesor tua di Universitas Cambridge. Ketika sekelompok mahasiswa akan lulus,

ia mengaku dirinya menderita penyakit mata dan akan buta. Murid-murid yang mengaguminya datang untuk menjenguknya. Profesor itu bertanya, "Siapa kamu? Apa yang ingin kamu lakukan setelah lulus? Apa cita-citamu saat kecil? Apa yang ingin kamu lakukan di masa depan?" Tidak diduga, sebelum lulus, penglihatan profesor tua itu pulih. Profesor tua itu berkata, "Ketika saya hampir buta, saya depresi. Kunjungan murid-murid memberi saya banyak kekuatan. Saya dengan sepenuh hati menyiapkan sebuah hadiah, yaitu rekaman percakapan kita." Di masa depan, ketika kalian merasa frustrasi, bingung, atau kehilangan arah dalam hidup, saya harap kalian bisa mendengarkan rekaman ini. Karena di saat itu, banyak murid ketika mengunjungi profesor, berkata, "Jangan khawatir, Profesor! Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk membuat Anda bangga. Saya akan melakukan ini dan itu." Namun, seiring berjalannya waktu dan perubahan dunia dan masyarakat, orang perlahan akan kehilangan keberanian dan keyakinan sejati diri sendiri.

Praktisi Buddhis juga seperti itu. Awalnya, mereka berkata, "Guan Shi Yin Pu Sa, saya pasti akan membina diri dengan baik. Saya ingin berhasil membina diri dalam satu kehidupan. Saya ingin ke Surga!" Beberapa hari kemudian, bahkan belum naik ke Surga, dia sudah tidak melafalkan paritta lagi. Setelah menekuni Dharma selama beberapa waktu, ketika keyakinan dalam menekuni Dharma mulai memudar, kita harus sering mengingat niat awal kita—bagaimana saya memulainya? Karena saya terluka, merasa bahwa segala sesuatu di dunia ini tidak kekal dan tidak dapat diperoleh, merasa diri sendiri telah kehilangan begitu banyak, sehingga memasuki pintu Buddha, baru memahami makna sejati dari menekuni Dharma dan menyadari bahwa harus meninggalkan duniawi dan memasuki jalan Kebuddhaan. Sering mengingat kembali apa tekad di saat itu; inilah niat awal. Apa tujuan sebenarnya kamu menekuni Dharma? Ini juga niat awal kamu. Jangan lupakan rasa sakit setelah luka sembuh. Ingatlah selalu sukacita dan berkah yang telah diberikan orang lain kepadamu. Memiliki rasa

syukur adalah fondasi welas asih. Semua orang harus memiliki rasa syukur. Siapa yang menyiapkan makanan atau kursi untukmu hari ini? Siapa yang memperkenalkan ajaran Buddha Dharma kepada kalian? Harus bersyukur, ini adalah fondasi welas asih. Bagaimana kita bisa mengenal huruf? Karena guru. Bagaimana kita bisa tumbuh dewasa? Karena orang tua. Berbakti kepada orang tua, menghormati guru, menghormati semua teman se-Dharma, menghormati semua makhluk berjodoh, tidak membunuh, barulah bisa perlahan menghilangkan kekotoran di hati. Tidak membenci orang lain adalah membebaskan diri sendiri. Membenci orang lain adalah kerugian terbesar dan usaha yang paling tidak menguntungkan. Membenci orang lain tidak merugikan orang lain; malah akan menyakiti diri sendiri. Menghilangkan kebencian baru bisa memiliki hati yang baik.

Kita seharusnya tidak menyia-nyiakan waktu memikirkan orang dan peristiwa di masa lalu. Ada

banyak hal yang menyedihkan di masa lalu. Masa lalu adalah masa lalu, tidak ada lagi. Masa lalu harus dilupakan, harus selalu menatap ke depan. Tidak boleh memikirkan masa lalu dan membiarkan diri kita menanggung kesakitan. Sering memikirkan masa lalu dan menyakiti diri sendiri akan membubarkan semangat kita dalam menekuni Dharma. Lebih tidak boleh menyalakan hidup kita untuk orang dan peristiwa yang pasti akan kita sesali. Jika kita menderita setiap hari, itu berarti sedang menyalakan hidup. Penderitaan setiap hari karena mengejar hal-hal yang menyebabkan kita menderita. Selama memiliki hati yang welas asih, maka akan memiliki segalanya. Menekuni Dharma membuat kita memiliki welas asih. Belajar Buddha Dharma adalah belajar welas asih. Semoga kita semua teman se-Dharma "memiliki satu pikiran welas asih, dan semua rintangan akan sirna."

Ada seorang pria tua sedang menangis. Polisi menghampirinya dan bertanya, "Pak Tua, apa yang terjadi padamu?" Pria tua itu berkata, "Saya berusia 75 tahun, saya punya istri berusia 25 tahun di rumah, dia cerdas, cantik, dan sangat mencintai saya." Polisi itu bertanya, "Lalu kenapa kamu masih menangis?" Pria tua itu berkata, "Karena saya tidak ingat di mana saya tinggal." Pria tua 75 tahun memiliki istri berusia 25 tahun, ingatannya yang buruk, bahkan tidak ingat rumahnya, meskipun memilikinya juga akan kehilangannya. Kita harus melakukan hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan pribadi kita. Orang-orang sering kali tidak tahu kapan harus berhenti dalam mengejar keinginan, dan tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan pada usia tertentu. Nafsu keinginan tidak boleh berlebihan. Jelas-jelas lambung dan usus sudah rusak, masih ingin terus makan ini dan itu. Jelas-jelas tidak memiliki kemampuan ekonomi, masih bersikeras membeli rumah besar, sambil berkata, "Bank adalah brankas saya," mampukah kamu membayarnya? Seumur hidup akan terjebak dan tidak

bisa keluar dari brankas itu. Tidak semua hal di dunia ini bisa dilakukan dengan sesuka hati. Harus sering bertobat, sering berpikir, "Aku sudah keterlaluan, Aku telah berbuat salah, Aku bertobat," ini barulah kebijaksanaan sejati.

Menekuni Dharma benar-benar harus sepenuh hati. Kalian semua bisa melafalkan paritta Xin Jing. Mengapa paritta Xin Jing begitu ampuh? Xin Jing adalah inti dari Sutra Prajnaparamita, inti dari kebijaksanaan. Semua Buddha di masa lalu, masa kini, dan masa depan semuanya mengandalkan Prajnaparamita, yaitu kebijaksanaan agung untuk mencapai tepian pencerahan. Apa itu kebijaksanaan agung? Praktisi Buddhis yang memiliki kebijaksanaan agung adalah orang yang menyelamatkan semua makhluk, orang yang melupakan dirinya sendiri. Orang yang memahami bagaimana untuk membuat lebih banyak welas asih di dunia ini, memiliki kebijaksanaan agung baru bisa mencapai Prajnaparamita. Untuk

mencapai pencerahan Bodhi tertinggi, seseorang harus menggunakan kebijaksanaan Prajnaparamita untuk memahami Buddha, menyadari hakikat Buddha, mempraktikkan ajaran Buddha, memahami hidup dan mati, serta membebaskan diri dari hidup dan mati, memahami hakikat dasar kehidupan, yaitu sifat dasar yang tidak lahir dan tidak lenyap.

Apa itu kebijaksanaan? Di dunia ini ada dua jenis yakni kepintaran dan kebijaksanaan: Kepintaran di dunia adalah perhitungan untung rugi. Misalnya, hari ini kamu berbisnis dengan orang lain dan mendapatkan keuntungan tambahan 100 yuan, kamu mungkin tampak telah memperoleh sesuatu dan merasa sangat pintar. Namun, jika orang itu tahu kamu mendapatkan keuntungan tambahan 100 yuan, maka selanjutnya dia tidak akan berbisnis denganmu lagi, kamu akan kehilangan puluhan juta. Orang yang bijaksana adalah merelakan, berapa keuntungan yang harus saya dapat, segitulah yang akan saya peroleh,

saya tidak akan mengambil keuntungan lebih, saya sama sekali tidak masalah. Orang lain melihat sikap dan perilakumu yang jujur, mereka akan terus bekerja sama denganmu di bisnis berikutnya, ini adalah kebijaksanaan. Orang yang sepanjang hari ingin mendapatkan keuntungan, orang yang senang mendapatkan keuntungan dari orang lain, dia adalah orang picik. Setiap hari memberi dan membantu orang lain adalah orang suci.

Hakikat dasar kehidupan adalah jiwa sejati, adalah tidak lahir dan tidak lenyap. Jiwa manusia tidak akan muncul secara terpisah, dan juga tidak akan musnah, karena setiap makhluk memiliki sifat Kebuddhaan. Seburuk apa pun seseorang, di dalam dirinya tetap ada hati nurani. Seorang pembunuh sadis yang pada akhirnya dihukum, ia ditanya apa penyesalan terbesarnya. Ia meneteskan air mata dan berkata, "Aku telah mengecewakan ibuku." Inilah hati nurani dan sifat dasarnya, tetapi telah tercemar oleh lima nafsu

keinginan dan enam kekotoran duniawi, kehilangan hakikat sejatinya—hati nuraninya. Kita praktisi Buddhis telah membersihkan lima nafsu keinginan dan enam kekotoran duniawi kita, tidak memiliki terlalu banyak kebutuhan dan keinginan, tidak menanamkan sebab-sebab yang akan menjerumuskan kita ke neraka. Kita melakukan segala sesuatu dengan hati nurani dan kebijaksanaan, dan menggunakan kebijaksanaan Bodhisattva untuk menyelesaikan masalah di dunia, inilah Prajna.

Ada seorang guru Zen pada masa Dinasti Song. Semasa mudanya, sebelum menjadi biksu, ia terlibat perkelahian setelah mabuk dan secara tidak sengaja membunuh orang itu. Karena takut akan kesalahannya, ia melarikan diri, lalu menjadi biksu dan tekun membina diri, ia mencapai pencerahan sejati. Setiap kali memberi khotbah Dharma, selalu ada ratusan orang mendengarkan khotbahnya. Ketika ia berusia 70-an, suatu hari, ia tiba-tiba mandi lalu naik ke

mimbar, dan memberi tahu semua orang, "Hari ini kalian semua jangan bergerak atau berbicara. Saya akan menunjukkan kepada kalian apa itu balasan karma sebab akibat." Siang harinya, seorang perwira militer datang. Setelah memberi hormat, ia melihat guru Zen itu duduk di sana dan segera menarik busur dan anak panahnya untuk memanahnya. Guru Zen itu beranjali dan berkata, "Saya telah lama menunggumu." Perwira itu sangat terkejut dan berkata, "Saya tidak mengenal Anda, mengapa bisa memiliki keinginan untuk menembak Anda?" Guru Zen berkata, "Berutang uang harus membayar uang; berutang nyawa harus membayar nyawa. Hukum Karma tidak pernah salah, jadi silakan saja." Perwira itu merasa sangat aneh dan bertanya, "Saya tidak pernah mengenal Anda sebelumnya, mengapa Anda melakukan ini?" Guru Zen menceritakan kepadanya tentang bagaimana ia telah membunuh seorang pria empat puluh tahun yang lalu. Perwira itu, yang tidak pernah bisa membaca, tiba-tiba membacakan sebuah puisi dengan keras: "Kapan kebencian akan berakhir

bila dibalas dengan kebencian? Rintangan yang saling terkait bukanlah suatu kebetulan, lebih baik kuselesaikan semuanya bersama guru dan kini, di tempat ini juga, ku menuju Tanah Suci Barat." Seseorang harus memahami sebab akibat dan pembalasannya. Tidak peduli seberapa tinggi tingkat pembinaan dirimu atau seberapa besar jasa kebajikanmu dalam kehidupan ini, tak seorang pun dapat lolos dari hukum sebab akibat. Satu-satunya jalan menuju pembebasan adalah mencapai pencerahan sempurna, tidak menciptakan benih sebab dan karma baru. Master menjelaskan hal ini kepada kalian: banyak orang berkata, "Saya melakukan jasa kebajikan dan berdana setiap hari. Saya telah memberi begitu banyak, mengapa saya masih menderita? Bodhisattva, mohon bukalah mata-Mu. Mengapa tidak menyelamatkan saya?" Karena ini adalah benih sebab yang kamu tanam di masa lalu. Jadi, sekarang kamu harus menanggung akibat balasan ini. Dan benih yang ditabur dalam kehidupan ini tidak akan langsung tumbuh. Mulai hari ini, tidak melakukan segala

kejahatan, hanya melakukan perbuatan baik, menanam benih kebaikan setiap hari, dan kamu akan segera dipenuhi dengan sukacita dan segala harapan akan terwujud.

Bahagia dan sukacita Dharma diciptakan oleh diri kita sendiri. Sedih dan risau juga ciptaan diri sendiri. Hanya dengan sepenuhnya meninggalkan kerisauan dan tidak menciptakan karma baru, kita baru bisa menyesali karma lama, menghapus semua sebab dan akibat buruk, dan benar-benar memahami makna hidup yang sesungguhnya. Makna hidup yang sesungguhnya adalah tidak ada yang kekal di dunia ini.

Selama makhluk hidup mendapatkan manfaat, maka hujan Dharma akan senantiasa membasahi dunia. Ketika kalian mendapatkan manfaat, para Bodhisattva akan bersukacita. 84.000 pintu Dharma semuanya merupakan pintu Dharma yang praktis. Setiap pintu Dharma adalah untuk membantu

mahluk hidup mencapai penerangan sempurna. Kuncinya terletak pada apakah seseorang dapat benar-benar memahami makna sejati dari mencapai pencerahan sempurna, apakah seseorang dapat memahami pikirannya dan menemukan sifat dasarnya. Kita menekuni Dharma bukanlah tentang takhayul, bukan menggemari Buddha, tetapi memohon ajaran Dharma kepada Buddha — agar memahami kebijaksanaan agung tentang kehidupan dan menemukan jalan untuk terbebas dari kelahiran dan kematian. Master membimbing para mahluk untuk memahami pengetahuan dan wawasan Buddha, serta memahami kebijaksanaan Buddha. Mengenali kebenaran segala dharma di alam semesta dan kehidupan. Hanya mengandalkan kecerdasan manusia tidak dapat sepenuhnya menganalisa kebenaran dari alam semesta. 2.500 tahun yang lalu, Sang Buddha berkata tentang Tri-Sahasra-Maha-Sahasra-Lokadhatu di alam semesta, dan para ilmuwan telah membuktikan bahwa Bima Sakti dan tata surya selaras dengan ajaran Buddha Dharma. 2.500 tahun yang lalu,

Sang Buddha telah mengatakan bahwa manusia suatu hari nanti akan bisa terbang. Bukankah kalian memenuhi sabda Buddha dengan terbang ke sini hari ini? Kelak ketika sampai ke Surga kita cukup menarik awan dan menginjaknya sudah bisa sampai ke langit Malaysia untuk menjadi pelindung Dharma. Tidak perlu khawatir pesawat akan kehilangan kontak.

Master berharap kalian benar-benar tercerahkan, benar-benar memiliki kebijaksanaan Prajna Bodhisattva, dan sepenuhnya memahami bahwa harus berbahagia demi kebahagiaan orang-orang di dunia dan mengkhawatirkan kekhawatiran orang-orang di dunia; harus memiliki Dharma yang benar sebagai bimbingan, jika tidak, kamu akan membina diri secara membabi buta dan akan melihat bahayanya sebelum melihat melihat manfaatnya, harus berhati-hati dalam mempelajari ajaran Buddha Dharma, memiliki keyakinan dan pikiran yang benar, menjadi seorang Buddha dalam kehidupan sehari-hari. "Apakah saya

berpikir seperti seorang Bodhisattva hari ini? Apakah ucapan dan tindakan saya seperti seorang Bodhisattva?" Jika jawabanmu adalah pasti, maka kamu adalah seorang Bodhisattva di dunia. Mengenai masalah diri sendiri, kita seharusnya tidak mudah marah, memarahi orang, atau iri pada orang lain. Kita harus mengendalikan kebiasaan buruk kita, selalu mengintrospeksi diri, dan menjaga sila, sehingga tidak akan terjerumus dalam jerat ketenaran dan kekayaan. Sebuah negara memiliki hukumnya sendiri, sebuah keluarga memiliki aturannya sendiri, dan Buddha memiliki Dharma-nya. Kita bisa membantu banyak orang dan memahami bagaimana menggunakan kebaikan kita untuk membantu orang lain. Terkadang kalian bisa membantu seseorang, juga bisa secara tidak sengaja melukai seseorang, seperti air yang bisa membawa perahu tetapi juga bisa menenggelamkannya. Ketika kalian mempelajari sedikit Buddha Dharma, kalian jangan mengarang cerita saat menyelamatkan orang, karena kalian mungkin akan merusak jiwa kebijaksanaan seseorang.

Berharap kalian meluangkan waktu lima menit setiap hari untuk membaca satu bab "Bai Hua Fo Fa".

Latihlah pikiran diri sendiri menjadi demikian: dalam belajar Buddha Dharma, teguhlah bagaikan sebilah pedang permata, namun dalam kehidupan sehari-hari, lembutlah seperti air. Belajarlah untuk bersikap lembut seperti air, gunakan pedang untuk memutuskan kerisauan perasaan di dunia, dan gunakan welas asih Buddha dan Guan Shi Yin Pu Sa untuk mempengaruhi setiap makhluk yang berjodoh. Dengan demikian, barulah bisa tiada halangan di hati, tiada kekhawatiran.

Praktisi Buddhis harus serius saat menekuni Buddha Dharma, tidak boleh tertawa dan bercanda. Beberapa orang tertawa dan bercanda terlepas dari situasinya, ini tidak wibawa. Pada zaman dahulu, para penjaga dengan pedang akan meraung "wei wu --

hormat" dan langsung menjadi serius. Praktisi Buddhis harus berbicara dengan penuh wibawa.

Jodoh Kebuddhaan bagaikan benang, welas asih ada di dalam hati. Dalam menekuni Dharma, seseorang hanya boleh maju, tidak boleh mundur, barulah bisa melangkah maju dengan berani! Hanya dengan membebaskan diri dari berbagai kerisauan di dunia, dia barulah orang benar-benar bebas. Membuat kemajuan, kerja keras, tekun, dan baik hati, menyingkirkan semua kerisauan duniawi, kamu akan memiliki welas asih, cinta, toleransi, dan keharmonisan di dalam hatimu.

Antar sesama adalah sebuah jodoh. Terkadang, jika kita mengucapkan "selamat tinggal" dengan tidak sengaja, mungkin takkan pernah bertemu lagi, hargailah jodoh. Kita masih di sini hari ini menunjukkan bahwa kita memiliki jodoh. Jika kita tidak lagi memiliki jodoh suatu hari, hati kita juga tidak

akan merasa bersalah pada orang lain. Hargai jodoh saat memiliki jodoh. Jangan menunggu hingga tidak lagi memiliki jodoh baru menyesal dan bersedih. Harus melepaskan diri sendiri, bertoleransi pada orang lain, dan bersikap yang rendah hati. Lima puluh tahun kemudian, kita semua akan menjadi satu keluarga. Tidak boleh marah, tidak boleh bersedih, dan tidak boleh mundur di dunia ini. Kita harus belajar menghargai semua makhluk dan jiwa kebijaksanaan kita dengan baik. Pertumbuhan setiap orang dibaliknya tidak terlepas dari semua makhluk yang menumbuhkan kita. Manusia bukanlah hewan soliter; melainkan hidup berkelompok. Makhluk yang berjodoh berkumpul bersama adalah berkah kita. Semua orang berkumpul bersama barulah kebahagiaan yang sesungguhnya. Hanya ketika kita semua memabarkan Dharma bersama dan menyelamatkan makhluk hidup bersama, dunia ini barulah dunia yang damai dan sempurna. Terima kasih semuanya. Terima kasih kepada semua teman se-Dharma dan teman yang datang ke sini untuk

membantu, juga berterima kasih kepada teman-teman se-Dharma di Malaysia! Terima kasih semuanya. Terima kasih kepada para biksu!

suí yuán huàn de fó xìng lái cí bēi rén jiān de zhēn dì xià
随缘 换得佛性来慈悲人间得真谛 (下)

nián yuè rì mǎ lái xī yà bīn chéng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì lú jūn hóng tái zhǎng kāi shì
2015 年 1 月 21 日 马来西亚 檳 城 世界佛友见 面 会 卢 军 宏 台 长 开 示

zhū è mò zuò shì xué fó de jī chǔ yí gè rén shén
诸 恶 莫 作 ， 是 学 佛 的 基 础 ， 一 个 人 什
me è dōu bù néng zuò zhòng shàn fèng xíng shì xíng pú sà
么 恶 都 不 能 做 ； 众 善 奉 行 ， 是 行 菩 萨
dào de yuàn lì zhǐ yǒu bú zuò è de rén cái huì xíng
道 的 愿 力 ， 只 有 不 作 恶 的 人 ， 才 会 行
shàn xīn zhōng chōng mǎn zhe shàn zěn me huì qù zuò è
善 ， 心 中 充 满 着 善 ， 怎 么 会 去 作 恶
ne zhěng tiān zuò è zhī rén xīn zhōng zěn me huì yǒu shàn
呢 ？ 整 天 作 恶 之 人 心 中 怎 么 会 有 善
liáng de dōng xi ne wǒ men bì xū zhū è mò zuò cái
良 的 东 西 呢 ？ 我 们 必 须 诸 恶 莫 作 ， 才
néng zhòng shàn fèng xíng
能 众 善 奉 行 。

jiàn qiáo dà xué yǒu wèi lǎo jiào shòu zài yòu yì pī xué
剑 桥 大 学 有 位 老 教 授 ， 在 又 一 批 学
shēng miàn lín bì yè de shí hou tā zì chēng huàn yǎn jí shī
生 面 临 毕 业 的 时 候 ， 他 自 称 患 眼 疾 失
míng liǎo jìng yǎng tā de tóng xué fēn fēn qián qù kàn wàng
明 了 ， 敬 仰 他 的 同 学 纷 纷 前 去 看 望

tā jiào shòu wèn nǐ shì shuí bì yè hòu nǐ xiǎng zuò
他，教授问：“你是谁，毕业后你想做
shén me xiǎo shí hou de mèng xiǎng shì shén me wèi lái
什么，小时候的梦想是什么，未来
xiǎng zuò shén me shuí zhī zài bì yè qián lǎo jiào shòu
想做什么？”谁知在毕业前，老教授
de yǎn jīng hǎo le lǎo jiào shòu shuō zài wǒ jí jiāng
的眼睛好了，老教授说：“在我即将
shuāng mù shī míng de shí hou wǒ yì zhì xiāo chén tóng
双目失明的时候，我意志消沉，同
xué kàn wàng gěi le wǒ hěn duō de lì liàng wǒ jīng xīn zhǔn
学看望给了我很多的力量，我精心准
bèi le yí fèn lǐ wù jiù shì wǒ men tán huà de lù yīn jīn
备了一份礼物，就是我们谈话的录音。今
hòu dāng nǐ men zài rén shēng lǚ tú zhōng shī yì mí
后当你们在人生旅途中失意、迷
máng bù zhī suǒ cuò de shí hou xī wàng nǐ men néng gòu
茫、不知所措的时候，希望你们能够
tīng tīng lù yīn yīn wèi dāng shí yǒu hěn duō xué shēng zài
听听录音。”因为当时有很多学生在
kàn wàng jiào shòu de shí hou shuō jiào shòu nín fàng
看望教授的时候说，教授您放
xīn wǒ yí dìng gěi nín zhēng qì wǒ yí dìng zěn
心，我一定给您争气，我一定怎
yàng dàn shì rén suí zhe shí jiān shì jiè hé shè huì de biàn
样。但是人随着时间、世界和社会的变

huà , màn màn huì shī qù zì jǐ zhēn zhèng de yǒng qì yǔ xìn
化 , 慢慢会失去自己真正的勇气与信
niàn
念 。

xué fó rén yě shì zhè yàng , kāi shǐ de shí hou , guān
学佛人也是这样 , 开始的时候 , “观
shì yīn pú sà , wǒ yí dìng hǎo hǎo xiū , wǒ yào yí shì xiū
世音菩萨 , 我一定好好修 , 我要一世修
chéng , wǒ yào dào tiān shàng qù ! ” méi jǐ tiān , hái méi
成 , 我要到天上去 ! ” 没几天 , 还没
shàng tiān , jīng wén yǐ jīng bú niàn le 。 xué fó yí duàn shí
上天 , 经文已经不念了。学佛一段时
jiān hòu , zài shī qù duì xué fó de xìn xīn de shí hou , yào
间后 , 在失去对学佛的信心的时候 , 要
cháng cháng huí yì zì jǐ de chū shǐ xīn — wǒ kāi shǐ de shí
常常回忆自己的初心 —— 我开始的时
hou shì zěn yàng xué fó de ? yīn wèi shāng dào zì jǐ le , jué
候是怎样学佛的 ? 因为伤到自己了 , 觉
de rén jiān yí qiè wú cháng bù kě dé , jué de zì jǐ shī qù le
得人间一切无常不可得 , 觉得自己失去了
tài duō , cái dùn rù kōng mén , cái dǒng de xué fó de zhēn
太多 , 才遁入空门 , 才懂得学佛的真
dì , cái zhī dào yào shě qù rén jiān jìn rù fó dào 。 cháng
谛 , 才知道要舍去人间进入佛道。常
cháng huí yì dāng shí de yuàn lì shì shén me , jiù shì nǐ de
常回忆当时的愿力是什么 , 就是你的

chū shǐ xīn nǐ zhēn zhèng xué fó de mù dì shì shén me yě
初 始 心 ， 你 真 正 学 佛 的 目 的 是 什 么 ， 也
shì nǐ de chū shǐ xīn bú yào hǎo le shāng bā wàng le
是 你 的 初 始 心 。 不 要 好 了 伤 疤 忘 了
tòng yǒng yuǎn yào huí yì bié rén gěi nǐ dài lái de xǐ yuè yǔ
痛 ， 永 远 要 回 忆 别 人 给 你 带 来 的 喜 悦 与
ēn diǎn yōng yǒu gǎn ēn xīn shì cí bēi xīn de jī chǔ suǒ
恩 典 ， 拥 有 感 恩 心 是 慈 悲 心 的 基 础 ， 所
yǒu de rén dōu yào cún gǎn ēn xīn jīn tiān shuí gěi nǐ zhǔn bèi
有 的 人 都 要 存 感 恩 心 ， 今 天 谁 给 你 准 备
le shàn shí yǐ zi shuí jiāng nǐ men yǐn rù fó mén yào
了 膳 食 、 椅 子 ， 谁 将 你 们 引 入 佛 门 ？ 要
gǎn ēn zhè jiù shì cí bēi xīn de jī chǔ wǒ men zěn me huì
感 恩 ， 这 就 是 慈 悲 心 的 基 础 。 我 们 怎 么 会
shí zì de shì lǎo shī wǒ men zěn me huì zhǎng dà de shì
识 字 的 ？ 是 老 师 。 我 们 怎 么 会 长 大 的 ？ 是
fù mǔ xiào jìng fù mǔ zūn zhòng lǎo shī zūn zhòng suǒ
父 母 。 孝 敬 父 母 ， 尊 重 老 师 ， 尊 重 所
yǒu de fó yǒu zūn zhòng suǒ yǒu de yǒu qíng zhòng
有 的 佛 友 ， 尊 重 所 有 的 有 情 众
shēng jiè shā shēng zài rén jiān cái néng màn màn qù chú
生 ， 戒 杀 生 ， 在 人 间 才 能 慢 慢 去 除
zì jǐ xīn zhōng de wū gòu bú hèn bié rén jiù shì jiě tuō zì
自 己 心 中 的 污 垢 。 不 恨 别 人 就 是 解 脱 自
jǐ hèn bié rén shì zuì dà de sǔn shī yǔ zuì chī kuī de shēng
己 ， 恨 别 人 是 最 大 的 损 失 与 最 吃 亏 的 生

yì hèn bié rén bù néng ràng bié rén yǒu rèn hé sǔn shī fǎn
意，恨别人不能让别人有任何损失，反
ér shāng hài zì jǐ qù chú hèn xīn cái néng yōng yǒu shàn xīn
而伤害自己，去除恨心才能拥有善心。

wǒ men rén bú yào làng fèi shí jiān qù xiǎng guò qù fā shēng
我们人不要浪费时间去想过去发生
de rén hé shì guò qù yǒu hěn duō nán guò de shì qing guò
的人和事。过去有很多难过的事情，过
qù jiù shì guò qù jiù shì méi yǒu le guò qù jiù yīng gāi
去就是过去，就是没有了，过去就应该
wàng jì yǒng yuǎn yào wǎng qián kàn bù néng huí yì guò
忘记，永远要往前看，不能回忆过
qù ràng zì jǐ chéng shòu shāng tòng jīng cháng huí yì guò
去让自己承受伤痛，经常回忆过
qù ràng zì shēn nán guò huì fēn sǎn xué fó de jīng lì gèng bù
去让自身难过会分散学佛的精力，更不
néng làng fèi shēng mìng zài yí dìng huì hòu huǐ de rén hé shì
能浪费生命在一定会后悔的人和事
qing shàng rú guǒ měi tiān tòng kǔ jiù shì zài làng fèi
情上，如果每天痛苦，就是在浪费
shēng mìng měi tiān tòng kǔ shì yīn wèi měi tiān zài zhuī qiú nà
生命，每天痛苦是因为每天在追求那
xiē shǐ nǐ tòng kǔ de shì qing zhǐ yào yōng yǒu cí bēi zhī xīn
些使你痛苦的事情。只要拥有慈悲之心
jiù yōng yǒu le yí qiè xué fó ràng wǒ men yōng yǒu cí
就拥有了一切，学佛让我们拥有慈

bēi xué fó jiù shì xué huì cí bēi ràng wǒ men suǒ yǒu de
悲，学佛就是学会慈悲，让我们所有的
fó yǒu men yí niàn cí bēi xīn bǎi zhàng quán xiāo jìn
佛友们“一念慈悲心，百障全消尽”。

yǒu yí wèi lǎo rén zài kū jǐng chá guò qù wèn tā lǎo
有一位老人在哭，警察过去问他：“老
rén jia nǐ chū shén me shì qing le lǎo rén shuō
人家，你出什么事情了？”老人说：

wǒ suì le jiā zhōng yǒu yí wèi suì de qī
“我75岁了，家中有一位25岁的妻
zi yòu cōng míng yòu piào liang hái fēng kuáng de ài zhe
子，又聪明又漂亮，还疯狂地爱着
wǒ jǐng chá wèn nà nǐ wèi shén me hái yào
我。”警察问：“那你为什么还要
kū lǎo rén shuō yīn wèi wǒ xiǎng bù qǐ lái jiā zhù zài
哭？”老人说：“因为我想起不来家住在
nǎ lǐ le suì de lǎo rén zhǎo yí gè suì de qī
哪里了。”75岁的老人找一个25岁的妻

zi jì xìng bù hǎo lián jiā dōu jì bú zhù jiù suàn yōng yǒu
子，记性不好连家都记不住，就算拥有
le yě huì shī qù yào zuò yǔ zì jǐ xiāng duì yìng de shì
了也会失去。要做与自己相对应的事
qing rén duì yù wàng bù zhī dào shì kě ér zhǐ bù zhī dào
情，人对欲望不知道适可而止，不知道
shén me nián líng gāi zuò shén me shì qing yù wàng bù néng zài
什么年龄该做什么事情。欲望不能再

gāo le míng míng cháng wèi yǐ jīng huài le hái yào bù tíng
高了，明明肠胃已经坏了，还要不停
de chī zhè ge chī nà ge míng míng méi yǒu jīng jì néng
地吃这个吃那个，明明没有经济能
lì hái fēi yào mǎi dà fáng zi hái shuō “yín háng jiù shì
力，还非要买大房子，还说“银行就是
wǒ de xiǎo jīn kù hái děi qǐ ma yí bèi zi jiù zài jīn kù
我的小金库”，还得起吗？一辈子就在金库
lǐ zuān bù chū lái le rén jiān de yí qiè bú shì xiǎng zuò jiù
里钻不出来了。人间的一切不是想做就
néng zuò de yào cháng cháng chàn huǐ cháng cháng jué
能做的。要常常忏悔，常常觉
de wǒ guò fèn le wǒ zuò cuò le wǒ chàn huǐ cái
得“我过分了，我做错了，我忏悔”，才
shì zhēn zhèng de zhì huì
是真正的智慧。

xué fó zhēn de shì yòng xīn de nǐ men dōu huì
学佛真的是用心的，你们都会
niàn xīn jīng xīn jīng wèi shén me lì hài xīn
念《心经》，《心经》为什么厉害？《心
jīng shì bō rě xīn jīng de jīng suǐ jiù shì zhì huì de jīng
经》是般若心经的精髓，就是智慧的精
suǐ guò qù xiàn zài wèi lái sān shì zhū fó dōu yī zhǐ
髓。过去、现在、未来三世诸佛，都依止
bō rě bō luó mì duō jiù shì dà zhì huì dào dá bǐ àn shén
般若波罗蜜多，就是大智慧到达彼岸。什

me shì dà zhì huì dà zhì huì de xué fó rén jiù shì jiù dù zhòng
么是大智慧？大智慧的学佛人就是救度众
shēng de rén wàng wǒ de rén dǒng de zěn yàng ràng zhè shì
生的人，忘我的人，懂得怎样让这世
jiè gèng duō cí bēi de rén yōng yǒu dà zhì huì cái néng dá dào
界更多慈悲的人，拥有大智慧才能达到
bō rě bō luó mì duō zhèng de pú tí wú shàng zhèng
般若波罗蜜多。证得菩提无上正
guǒ yào yòng bō rě zhì huì liǎo jiě fó zhèng wù fó xiū
果，要用般若智慧了解佛、证悟佛、修
fó dǒng de shēng sǐ liǎo tuō shēng sǐ liǎo jiě shēng
佛、懂得生死、了脱生死、了解生
mìng de běn yuán tǐ nà jiù shì bù shēng bú miè de běn xìng 。
命的本原体，那就是不生不灭的本性。

zhì huì shì shén me rén jiān yǒu cōng míng yǔ zhì huì liǎng
智慧是什么？人间有聪明与智慧两
zhǒng rén jiān de cōng míng shì jì liáng lì bì dé shī bǐ
种：人间的聪明是计量利弊得失，比
rú jīn tiān gēn rén jiā zuò shēng yì duō zhuàn le bié rén yì bǎi
如今天跟人家做生意多赚了别人一百
yuán nǐ hǎo xiàng dé dào le nǐ hěn cōng míng dàn shì
元，你好像得到了，你很聪明，但是
rén jiā zhī dào nǐ duō zhuàn le yì bǎi yuán xià bǐ shēng yì
人家知道你多赚了一百元，下笔生意

bù gēn nǐ zuò le nǐ jiù sǔn shī le jǐ qiān wàn zhì huì de
不跟你做了，你就损失了几千万。智慧的
rén shì shè wǒ gāi zhuàn duō shǎo shì duō shǎo wǒ bù duō
人是舍，我该赚多少是多少，我不多
zhuàn wǒ wán quán wú suǒ wèi bié rén kàn nǐ zǒu de
赚，我完全无所谓，别人看你走得
zhèng xíng de zhèng xià yì bǐ shēng yì jì xù yǔ nǐ hé
正行得正，下一笔生意继续与你合
zuò zhè jiù shì zhì huì zhěng tiān zhàn xiǎo pián
作，这就是智慧。整天占小便
yì zhuàn bié rén yì diǎn diǎn jiù kāi xīn de rén shì xiǎo
宜、赚别人一点点就开心的人，是小
rén tiān tiān fù chū bāng zhù bié rén de rén jiù shì
人；天天付出、帮助别人的人，就是
shèng rén
圣人。

shēng mìng de běn yuán tǐ jiù shì zhēn zhèng de líng
生命的本原体，就是真正的灵
hún shì bù shēng bú miè de rén de líng hún bú huì lìng wài
魂，是不生不灭的，人的灵魂不会另外
shēng chū yě bú huì miè dù yīn wèi jiē jù fó xìng yí gè
生出，也不会灭度，因为皆具佛性，一个
rén zài zěn me huài yě shì yǒu liáng xīn de yí gè shā rén bù
人再怎么坏也是有良心的。一个杀人不
zhǎ yǎn de mó zài zuì hòu xuān pàn de shí hou bèi wèn zuì yí
眨眼的魔在最后宣判的时候，被问最遗

hàn de shì shén me tā diào xià yǎn lèi shuō wǒ duì
憾的是 什么，他 掉下 眼泪，说：“我对
bu qǐ zì jǐ de mǔ qīn zhè jiù shì tā de liáng xīn yǔ běn
不起自己的 母亲。”这就是他的 良心与 本
xìng dàn shì yǐ jīng bèi wǔ yù liù chén wū rǎn le shī qù
性，但是 已经被 五欲六尘 污染了，失去
le zhēn zhèng de běn yuán tǐ zhè jiù shì liáng xīn ér wǒ
了 真正的 本原体，这就是 良心。而我
men xué fó rén cā gān le zì jǐ āng zāng de wǔ yù liù
们 学佛人 擦干了 自己 肮脏的 五欲六
chén méi yǒu tài duō de xū qiú yǔ yù wàng méi yǒu zhǒng
尘，没有 太多的 需求与 欲望，没有 种
xià ràng zì jǐ diào rù dì yù de yīn wǒ men yòng liáng xīn zuò
下 让自己 掉入 地狱的 因，我们用 良心 做
shì yòng zhì huì zuò shì yòng pú sà de zhì huì lái jiě jué rén
事，用 智慧 做事，用 菩萨的 智慧 来解决 人
jiān de nán tí zhè jiù shì bō rě
间的 难题，这就是 般若。

sòng cháo yǒu yí wèi chán shī nián qīng de shí hou hái
宋朝 有一位 禅师，年轻 的时候 还
méi yǒu chū jiā zuì jiǔ hòu yǔ rén zhēng dòu bù xiǎo xīn
没有 出家，醉酒 后与 人争 斗，不小 心
jiāng rén dǎ sǐ tā wèi zuì qián táo rán hòu chū jiā kè kǔ xiū
将 人打死，他 畏罪 潜逃，然后 出家 刻苦 修
xíng dà chè dà wù měi cì shuō fǎ dōu yǒu jǐ bǎi rén líng
行，大彻 大悟，每次 说法 都有 几百人 聆

tīng fǎ yīn zài tā qī shí duō suì de shí hou yǒu yì tiān tā
听 法 音 ， 在 他 七 十 多 岁 的 时 候 ， 有 一 天 他

tū rán mù yù zhī hòu shēng zuò gào sù dà jiā nǐ men
突 然 沐 浴 之 后 升 座 ， 告 诉 大 家 ： “ 你 们

jīn tiān dōu bú yào dòng yě bú yào shuō huà lǎo sēng ràng
今 天 都 不 要 动 ， 也 不 要 说 话 ， 老 僧 让

nǐ men kàn kàn shén me shì yīn guǒ bào yìng zhōng
你 们 看 看 什 么 是 因 果 报 应 。” 中

wǔ yí wèi jūn yíng de wǔ guān lái le bài fó hòu kàn jiàn
午 ， 一 位 军 营 的 武 官 来 了 ， 拜 佛 后 看 见

chán shī zuò zhe nà lǐ mǎ shàng ná chū gōng jiàn yào shè
禅 师 坐 着 那 里 ， 马 上 拿 出 弓 箭 要 射

tā chán shī hé zhǎng shuō lǎo sēng děng nǐ duō
他 ， 禅 师 合 掌 说 ： “ 老 僧 等 你 多

shí wǔ guān hěn jīng yà de shuō wǒ bú rèn shi
时 。” 武 官 很 惊 讶 地 说 ： “ 我 不 认 识

nǐ wèi shén me huì yǒu zhè zhǒng yù wàng yào shè sǐ
你 ， 为 什 么 会 有 这 种 欲 望 要 射 死

nǐ chán shī shuō qiàn zhài huán qián qiàn mìng cháng
你 ？” 禅 师 说 “ 欠 债 还 钱 ， 欠 命 偿

mìng yīn guǒ bù shuǎng nǐ dòng shǒu ba jūn guān
命 ， 因 果 不 爽 ， 你 动 手 吧 。” 军 官

jué de hěn qí guài jiù wèn wǒ cóng lái bú rèn shi
觉 得 很 奇 怪 ， 就 问 ： “ 我 从 来 不 认 识

nǐ nǐ wèi shén me yào zhè yàng chán shī jiù jiāng zì jǐ
你 ， 你 为 什 么 要 这 样 ？” 禅 师 就 将 自 己

sì shí nián qián dǎ sǐ yí gè rén de qíng kuàng gào sù tā wǔ
四 十 年 前 打 死 一 个 人 的 情 况 告 诉 他 ， 武

guān cóng lái bú rèn shì zì tū rán dà shēng yín shī yì shǒu
官 从 来 不 认 识 字 ， 突 然 大 声 吟 诗 一 首 ：

 yuān yuān xiāng bào hé shí liǎo jié jié xiāng chán qǐ ǒu
 “ 冤 冤 相 报 何 时 了 ， 劫 劫 相 缠 岂 偶
rán bù rú yǔ shī jù jiě shì rú jīn lì de wǎng xī
然 ？ 不 如 与 师 俱 解 释 ， 如 今 立 地 往 西
tiān yí gè rén yào dǒng de yīn guǒ dǒng de bào
天 。” 一 个 人 要 懂 得 因 果 、 懂 得 报
yìng bù guǎn nǐ jīn shì xiū wéi duō gāo gōng dé duō
应 ， 不 管 你 今 世 修 为 多 高 、 功 德 多
dà jūn wú fǎ táo tuō yīn guǒ dìng lǜ zhǐ yǒu zài chè dǐ
大 ， 均 无 法 逃 脱 因 果 定 律 ， 只 有 在 彻 底
xǐng wù jué bú zào yīn bú zào xīn yè cái shì wéi yī de jiě
醒 悟 、 绝 不 造 因 、 不 造 新 业 ， 才 是 唯 一 的 解
tuō zhī dào tái zhǎng jiù shì jiě shì le yí gè wèn tí gào sù nǐ
脱 之 道 。 台 长 就 是 解 释 了 一 个 问 题 告 诉 你
men hěn duō rén shuō wǒ tiān tiān zài zuò gōng
们 ， 很 多 人 说 ， “ 我 天 天 在 做 功
dé tiān tiān zài bù shī wǒ fù chū le zhè me duō wèi
德 ， 天 天 在 布 施 ， 我 付 出 了 这 么 多 ， 为
shén me wǒ hái zài shòu kǔ pú sà nǐ kāi kāi yǎn wèi shén
什 么 我 还 在 受 苦 ？ 菩 萨 你 开 开 眼 ， 为 什
me bú jiù jiù wǒ a yīn wèi zhè shì nǐ guò qù zào de
么 不 救 救 我 啊 ？ ” 因 为 这 是 你 过 去 造 的
yīn suǒ yǐ xiàn zài bì xū chéng shòu guǒ bào ér jīn shēng
因 ， 所 以 现 在 必 须 承 受 果 报 ， 而 今 生
zhòng xià qù de bú huì mǎ shàng zhǎng chū lái cóng jīn tiān kāi
种 下 去 的 不 会 马 上 长 出 来 。 从 今 天 开

shǐ zhū è mò zuò zhǐ zuò shàn shì měi tiān zhòng shàn
始 诸 恶 莫 作 ， 只 做 善 事 ， 每 天 种 善
yīn hěn kuài jiù huì fǎ xǐ chōng mǎn xīn xiǎng shì chéng
因 ， 很 快 就 会 法 喜 充 满 ， 心 想 事 成 。

kāi xīn fǎ xǐ shì zì jǐ suǒ zào bēi shāng fán nǎo yě shì
开 心 法 喜 是 自 己 所 造 ， 悲 伤 烦 恼 也 是
zì jǐ suǒ hài zhǐ yǒu chè dǐ lí kāi fán nǎo bú zào xīn
自 己 所 害 ， 只 有 彻 底 离 开 烦 恼 、 不 造 新
yè cái néng huǐ qí jiù yè cā gān jìng zì jǐ yí qiè bù hǎo
业 ， 才 能 悔 其 旧 业 ， 擦 干 净 自 己 一 切 不 好
de yīn guǒ cái néng zhēn zhèng liǎo jiě rén shēng de zhēn
的 因 果 ， 才 能 真 正 了 解 人 生 的 真
dì rén shēng de zhēn dì jiù shì shì shì wú cháng
谛 ， 人 生 的 真 谛 就 是 世 事 无 常 。

zhòng shēng duō shòu yì yì tiān fǎ yǔ jiù duō sǎ yì
众 生 多 受 益 一 天 ， 法 雨 就 多 洒 一
tiān nǐ men shòu yì le pú sà jiù kāi xīn bā wàn sì qiān
天 。 你 们 受 益 了 ， 菩 萨 就 开 心 ， 八 万 四 千
fǎ mén dōu shì fāng biàn fǎ mén měi gè fǎ mén dōu shì bāng
法 门 都 是 方 便 法 门 ， 每 个 法 门 都 是 帮
zhù zhòng shēng xiū chéng zhèng guǒ zhǔ yào zài yú rén shì fǒu
助 众 生 修 成 正 果 ， 主 要 在 于 人 是 否
néng zhēn zhèng lǐ jiě xiū chéng zhèng guǒ de zhēn dì rén shì
能 真 正 理 解 修 成 正 果 的 真 谛 ， 人 是

fǒu néng gòu míng xīn jiàn xìng wǒ men xué fó bú shì mí
否 能 够 明 心 见 性 。 我 们 学 佛 不 是 迷
xìn bú shì mí fó shì xiàng fó qiú fǎ zěn yàng wù dào
信 ， 不 是 迷 佛 ， 是 向 佛 求 法 —— 怎 样 悟 到
shēng mìng de wú shàng zhì huì hé jiě tuō shēng sǐ de fāng
生 命 的 无 上 智 慧 和 解 脱 生 死 的 方
fǎ shī fu yǐn lǐng zhòng shēng wù fó zhī jiàn fó de zhì
法 。 师 父 引 领 众 生 悟 佛 、 知 见 ， 佛 的 智
huì rèn shi yǔ zhòu rén shēng de wàn fǎ zhēn xiàng guāng
慧 ， 认 识 宇 宙 人 生 的 万 法 真 相 。 光
kào rén lèi de zhì shāng wú fǎ fēn xī chū yǔ zhòu kōng jiān de
靠 人 类 的 智 商 无 法 分 析 出 宇 宙 空 间 的
zhēn shí xiàng nián qián fó tuó jiù shuō yǔ zhòu sān qiān
真 实 相 ， 2500 年 前 佛 陀 就 说 宇 宙 三 千
dà qiān shì jiè kē xué jiā yǐ jīng yàn zhèng le yín hé xì tài
大 千 世 界 ， 科 学 家 已 经 验 证 了 银 河 系 太
yáng xì yǔ fó fǎ suǒ jiǎng de xiāng yī zhì fó tuó
阳 系 与 佛 法 所 讲 的 相 一 致 。 佛 陀
zài nián qián jiù shuō rén yǒu yì tiān huì fēi nǐ men jīn
在 2500 年 前 就 说 人 有 一 天 会 飞 ， 你 们 今
tiān bú jiù shì yìng yàn le fó tuó de huà fēi guò lái de ma yǐ
天 不 就 是 应 验 了 佛 陀 的 话 飞 过 来 的 吗 ？ 以
hòu dào le tiān shàng wǒ men zhǐ yào lā yí piàn yún cǎi zhe
后 到 了 天 上 ， 我 们 只 要 拉 一 片 云 踩 着
jiù kě yǐ dào mǎ lái xī yà de shàng kōng zuò hù fǎ gèng bú
就 可 以 到 马 来 西 亚 的 上 空 做 护 法 ， 更 不
yào dān xīn fēi jī shī lián
要 担 心 飞 机 失 联 。

shī fu xī wàng nǐ men zhēn zhèng jué wù zhēn zhèng
师 父 希 望 你 们 真 正 觉 悟 ， 真 正
yōng yǒu pú sà de bō rě zhì huì chè dǐ míng bai yào wèi
拥 有 菩 萨 的 般 若 智 慧 ， 彻 底 明 白 ， 要 为
tiān xià rén zhī lè ér kuài lè wèi tiān xià rén zhī yōu ér dān
天 下 人 之 乐 而 快 乐 ， 为 天 下 人 之 忧 而 担
yōu yào yǒu zhèng fǎ zuò yǐn dǎo fǒu zé máng xiū xiā
忧 ； 要 有 正 法 做 引 导 ， 否 则 盲 修 瞎
xué wèi jiàn qí lì xiān jiàn qí hài yí dìng yào jǐn shèn xué
学 ， 未 见 其 利 先 见 其 害 ， 一 定 要 谨 慎 学
fó zhèng xìn zhèng niàn zài rì cháng shēng huó zhōng jiù
佛 ， 正 信 正 念 ， 在 日 常 生 活 中 就
shì fó wǒ jīn tiān sī wéi xiàng bu xiàng pú sà wǒ de yǔ
是 佛 ， “ 我 今 天 思 维 像 不 像 菩 萨 ， 我 的 语
yán xíng wéi shì bu shì pú sà rú guǒ nǐ de huí dá shì kěn
言 行 为 是 不 是 菩 萨 ？ ” 如 果 你 的 回 答 是 肯
dìng de nǐ jiù shì yí wèi rén jiān pú sà duì yú zì jǐ de
定 的 ， 你 就 是 一 位 人 间 菩 萨 。 对 于 自 己 的
wèn tí dòng bu dòng jiù shēng qì mà rén jí dù bié
问 题 ， 动 不 动 就 生 气 、 骂 人 、 嫉 妒 别
rén diào fú zì jǐ de xí xìng shí shí zì wǒ guān
人 ， 调 伏 自 己 的 习 性 ， 时 时 自 我 观
zhào bǎo chí jiè lǜ cái bú huì luò rù míng lì de xiàn jǐng
照 ， 保 持 戒 律 ， 才 不 会 落 入 名 利 的 陷 阱
zhōng guó yǒu guó fǎ jiā yǒu jiā guī fó yǒu fó
中 。 国 有 国 法 ， 家 有 家 规 ， 佛 有 佛

fǎ wǒ men kě yǐ bāng zhù hěn duō rén dǒng de zěn yàng
法，我们可以帮助很多人，懂得怎样
yòng wǒ men de shàn xīn qù bāng zhù bié rén yǒu shí hou nǐ
用我们的善心去帮助别人。有时候你
men kě yǐ bāng zhù yí gè rén yě huì yīn wèi bù dāng xīn
们可以帮助一个人，也会因为不当心
shāng hài yí gè rén yóu rú shuǐ néng zài zhōu yì néng fù
伤害一个人，犹如水能载舟亦能覆
zhōu dāng nǐ men xué huì yì diǎn diǎn fó fǎ de shí
舟。当你们学会一点点佛法的时
hou dù rén de shí hou bú yào qù hú biān luàn jiǎng bù rán
候，度人的时候不要去胡编乱讲，不然
kě néng huì huǐ yí gè rén de huì mìng xī wàng nǐ men měi
可能会毁一个人的慧命。希望你们每
tiān huā wǔ fēn zhōng kàn yì piān bái huà fó fǎ
天花五分钟看一篇《白话佛法》。

jiāng zì jǐ de xīn duàn liàn chéng zài xué fó shàng gāng
将自己的心锻炼成：在学佛上刚
qiáng yóu rú yì bǎ bǎo jiàn zài shēng huó zhōng yóu rú
强犹如一把宝剑，在生活中犹如
shuǐ yào dǒng de róu qíng sì shuǐ yòng bǎo jiàn zhǎn duàn
水，要懂得柔情似水，用宝剑斩断
rén jiān de fán nǎo qíng sī yòng fó tuó hé guān shì yīn pú sà
人间的烦恼情丝，用佛陀和观世音菩萨

de cí bēi gǎn huà měi yí gè yǒu yuán zhòng shēng zhè yàng
的慈悲感化每一个有缘众生，这样
cái néng xīn wú guà ài wú guà ài gù
才能心无罣碍，无罣碍故。

xué fó rén zài xué fó de shí hou yào yán sù bú yào xī xī
学佛人在学佛的时候要严肃，不要嘻嘻
hā hā yǒu xiē rén bù fēn chǎng hé xī xī hā hā zhè shì bù
哈哈，有些人不分场合嘻嘻哈哈，这是不
zhuāng yán gǔ dài ná dāo de hù wèi dī hǒu wēi
庄严，古代拿刀的护卫低吼“威
wǔ mǎ shàng jiù hěn yán sù le xué fó rén jiǎng huà yào
武”，马上就很严肃了，学佛人讲话要
zhuāng yán
庄严。

fó yuán yī xiàn qiān cí bēi zài xīn huái xué fó zhǐ xǔ
佛缘一线牵，慈悲在心怀。学佛只许
qián jìn bù xǔ hòu tuì cái néng yǒng wǎng zhí qián tuō lí
前进不许后退，才能勇往直前！脱离
rén jiān de gè zhǒng fán nǎo cái shì zhēn zhèng de yí gè zì
人间的各种烦恼，才是真正的一个自
yóu rén jìn bù nǚ lì jīng jìn shàn liáng bǎ suǒ
由人，进步、努力、精进、善良，把所

yǒu rén jiān de fán nǎo quán bù qù chú xīn zhōng jiù yōng yǒu
有人间的烦恼全部去除，心中就拥有
cí bēi yōng yǒu ài yōng yǒu bāo róng yōng yǒu yuán
慈悲，拥有爱，拥有包容，拥有圆
róng
融。

rén yǔ rén jiù shì yí gè yuán fèn yǒu shí hou bù jīng yì
人与人就是一个缘分，有时候不经意
de shuō yì shēng zài jiàn kě néng yǒng yuǎn jiù jiàn bú
地说一声“再见”，可能永远就见不
dào le zhēn xī yīn yuán jīn tiān wǒ men hái néng zài zhè
到了，珍惜因缘。今天我们还在这
lǐ shuō míng wǒ men yǒu yuán fèn nǎ tiān méi yǒu yuán
里，说明我们有缘分；哪天没有缘
fèn le wǒ men xīn zhōng yě wú kuì yú bié rén yǒu yuán de
分了，我们心中也无愧于别人。有缘的
shí hou zhēn xī yuán fèn bú yào děng wú yuán zhī shí cái chàn
时候珍惜缘分，不要等无缘之时才忏
huǐ nán guò yào fàng xià zì jǐ yào bāo róng bié rén yào
悔难过。要放下自己，要包容别人，要
qiān xū wǔ shí nián hòu wǒ men dōu shì yí jiā rén bù xǔ
谦虚，五十年后我们都是家人。不许
shēng qì bù xǔ nán guò bù xǔ zài rén jiān dào tuì yào
生气、不许难过、不许在人间倒退，要
xué huì hǎo hǎo de ài xī zhòng shēng ài xī zì jǐ de huì
学会好好地爱惜众生，爱惜自己的慧

mìng měi gè rén de chéng zhǎng dōu shì kào zhe zhòng shēng
命。每个人的成长都是靠着众生

de péi yǎng rén bú shì dú jū de dòng wù shì hé zài yì qǐ
的培养，人不是独居的动物，是合在一起

qún jū de yǒu yuán zhòng shēng zài yì qǐ jiù shì wǒ men de
群居的，有缘众生在一起就是我们的

fú qì dà jiā zài yì qǐ cái shì zhēn zhèng de kuài lè zhǐ yǒu
福气。大家在一起才是真正的快乐，只有

dà jiā yì qǐ hóng fǎ yì qǐ jiù dù zhòng shēng zhè ge shì
大家一起弘法，一起救度众生，这个世界

jiè cái shì yí gè hé píng de shì jiè cái shì yí gè wán měi de shì
界才是一个和平的世界，才是一个完美的世

jiè xiè xie dà jiā gǎn ēn suǒ yǒu dào zhè lǐ lái zhù yuán de
界。谢谢大家，感恩所有到这里来助缘的

fó yǒu men péng you men yě gǎn ēn mǎ lái xī yà de fó
佛友们、朋友们，也感恩马来西亚的佛

yǒu men xiè xie dà jiā gǎn ēn fǎ shī men
友们！谢谢大家，感恩法师们！